

## ABSTRAK

Suta Wijaya, 2012. **Analisis Perbandingan Pola Idiom Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia Dalam Novel *Le Petit Prince* dan Pangeran Kecil**, Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (1) Eni Sugiharyanti (2) Agoes Soeswanto.

Kata Kunci: Sintaksis, Morfologi, Semantik, Semantik Leksikal, Idiom.

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan pendapat dan gagasan. Pendapat dan gagasan tersebut dapat diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan, secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara untuk mengemukakan pendapat dan gagasan secara tidak langsung tersebut dapat menggunakan ungkapan atau idiom. Adanya fungsi ungkapan atau idiom tersebut adalah untuk mengemukakan pendapat dan gagasan secara halus karena adanya suatu maksud tertentu dibalik percakapan yang dilakukan penutur dan lawan tutur. Untuk melihat jenis idiom yang ada di dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia, penelitian ini menggunakan sumber dua novel yaitu *Le Petit Prince* dan Pangeran Kecil. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pola idiom seperti apakah yang terdapat di dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia melalui novel populer *Le Petit Prince* dan Pangeran Kecil ; bagaimana perbandingan pola idiom yang terdapat di dalam novel *Le Petit Prince* dan Pangeran Kecil berpengaruh pada pola makna idiomatikal.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Peneliti membandingkan data yang didapatkan pada kedua sumber tersebut. Untuk meneliti data yang ditemukan yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia dan kamus Prancis-Indonesia peneliti menggunakan dua kamus sebagai alat untuk mencari makna idiom yang didapatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kedua sumber tersebut, penggunaan idiom jauh lebih banyak digunakan dalam Pangeran Kecil daripada idiom yang terdapat di dalam *Le Petit Prince*. Peneliti juga mendapatkan temuan yang lain berupa *locution prépositionnelle* pada idiom bahasa Prancis yang di dalam bahasa Indonesia jenis *locution* tersebut tidak ada, sedangkan *locution adjectivale* yang terdapat di dalam idiom bahasa Indonesia tidak terdapat di dalam bahasa Prancis. Selain itu, adanya relasi makna yang terjadi antara bentuk idiom dengan makna idiomatikal yang dibawanya. Hasil temuan yang lain adalah bahwa di dalam bahasa Prancis, sebuah idiom dapat terbentuk dari berubahnya letak urutan kata terutama pada kata berjenis adjektiva. Untuk mencari makna idiom yang terdapat dalam BSA harus dilihat penggunaan idiom tersebut berdasarkan konteks yang terdapat dalam novel dari Bsu-nya. Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya proses verbalisasi kata benda.